

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 6 SEMARANG



Disusun oleh

Nama : Martinus Ludira Imok Putra

NIM : 6301409114

Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga, S1

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Dra. Diah Vitri Widavanti, DEA
NIP. 196508271989012001

Kepala Sekolah



Drs. H. Totok Widyanto, M.Si
NIP. 195910301984031004

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd
NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah dilimpahkan kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA Negeri 6 Semarang mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 serta dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini.

Terselesaikannya laporan PPL 2 ini berkat adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak terkait. Untuk itu, penyusun menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino. M.Pd., selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang
3. Dra. Diah Vitri Widayanti, DEA., selaku dosen koordinator PPL.
4. Drs. H. Totok Widyanto, M.Si., Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Semarang
5. Drs. Nur Cholis selaku Koordinator Guru Pamong SMA Negeri 6 Semarang, atas segala arahan yang diberikan.
6. Tri Tunggal Setiawan, S.Pd, M.Kes., selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama PPL 2.
7. Anjar Tri Astuti, S.Pd., selaku Guru Pamong yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan serta motivasi kepada penulis selama PPL 2.
8. Segenap Dewan Guru serta Staf Karyawan dan seluruh siswa SMA Negeri 6 Semarang yang telah bekerja sama dengan baik dengan penulis selama pelaksanaan PPL 2.
9. Teman-teman PPL di SMA Negeri 6 Semarang.
10. Peserta didik SMA Negeri 6 Semarang yang telah bekerja sama dalam kelancaran kegiatan belajar mengajar.
11. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu baik berupa material maupun dorongan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan laporan PPL 2 masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna memperbaiki semua kesalahan yang ada dalam laporan PPL 2 ini sehingga nantinya dapat berguna bagi kita semua. Amin.

Semarang, 29 September 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	3
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	3
B. Dasar Hukum	3
C. Perencanaan Pembelajaran	5
D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	6
BAB III PELAKSANAAN	8
A. Waktu	8
B. Tempat	8
C. Tahapan Kegiatan	8
D. Materi Kegiatan	10
E. Proses Bimbingan	11
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat kegiatan PPL	11
G. Hasil Pelaksanaan	12
BAB IV PENUTUP	14
H. Simpulan	14
I. Saran	14
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Perangkat Pembelajaran
 - a. Program Tahunan
 - b. Program Semester
 - c. Silabus
 - d. Distribusi Alokasi Waktu
 - e. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
2. Kalender pendidikan 2012/2013.
3. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Kelas X dan XII SMA Negeri 6 Semarang.
4. Jadwal pelajaran Penjaskes semester 1 SMA Negeri 6 Semarang tahun pelajaran 2012/2013.
5. Jadwal ekstrakurikuler dan pembinanya.
6. Daftar Guru Pamong SMANegeri 6 Semarang.
7. Surat Keterangan mengikuti ekstrakurikuler.
8. Daftar Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti praktikan.
9. Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan.
10. Daftar Presensi mengajar mahasiswa PPL di Sekolah latihan.
11. Jurnal mengajar
12. Daftar absensi siswa kelas latihan.
13. Daftar nilai penilaian senam lantai.
14. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar/ Kependidikan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang dengan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.
15. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL.
16. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL.
17. Daftar Hadir Mahasiswa PPL UNNES

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan 2 merupakan salah satu program pendidikan yang harus ditempuh setiap mahasiswa kependidikan perguruan tinggi. Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai salah satu lembaga pendidikan negeri yang mencetak calon tenaga pendidikan yang memiliki tugas penting untuk menyiapkan tenaga pendidik yang profesional dalam dunia pendidikan. Salah satu bentuk upaya yang dilakukan adalah dengan diselenggarakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Program ini meliputi praktik keguruan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah latihan bagi mahasiswa yang mengambil program kependidikan.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi praktik mengajar serta kegiatan yang bersifat kulikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan. Kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (Unnes) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

Sebagai wujud pertanggung jawaban kami terhadap universitas dan sekolah, maka kami membuat laporan PPL 2 yang merupakan tindak lanjut dari PPL 1 yang telah kami selesaikan beberapa waktu yang lalu. PPL 2 memberikan kami (calon pendidik) kesempatan untuk melakukan interaksi langsung dengan siswa. Bukan hanya itu, namun juga suatu kesempatan emas untuk mengenal kehidupan sekolah lebih dekat.

B. Tujuan

Praktek pengalaman lapangan 2 memiliki beberapa tujuan, antara lain:

1. Memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial kemasyarakatan (sosial).
2. Memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya segala aspek kompetensi.

C. Manfaat

Praktek Pengalaman Lapangan 2 diharapkan memberikan manfaat:

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan.
 - a. Dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dengan bimbingan guru pamong bersama dengan dosen pembimbing.
 - b. Dapat memperoleh gambaran tentang aktualisasi pembelajaran yang efektif serta kompetensi profesional yang harus dimiliki guru.
 - c. Dapat mengetahui bagaimana seorang guru mempersiapkan perencanaan pembelajaran
2. Manfaat bagi Sekolah.
 - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
 - b. Dapat menambah keprofesionalan guru.
 - c. Dapat menambah wawasan model pembelajaran disekolah tersebut.
3. Manfaat bagi Perguruan Tinggi (Unnes).
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) sehingga kurikulum, metode, model dan pengelolaan KBM di instansi/sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang:
 - a. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);

2. Peraturan Pemerintah:

- a. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
- b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496);

3. Keputusan Presiden:

- a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
- b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
- c. Nomor 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;

4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;

5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:

- a. Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
- b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
- c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar;
- d. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti;
- e. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;

6. Keputusan Rektor:

- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
- b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;

- c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
- d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. PERENCANAAN PEMBELAJARAN

1. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu. Hal ini ditujukan agar antara sekolah yang satu dengan sekolah yang lain tidak saling merugikan dalam mengambil kebijakan tertentu, sehingga sistem pendidikan dapat berjalan dengan baik. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar kedalam materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

2. Program Tahunan (PROTA)

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat materi pokok bahasan berdasarkan pada alokasi waktu dalam masa satu tahun. Komponen utama dalam program tahunan adalah pokok bahasan / sub pokok bahasan berdasarkan pada alokasi waktu yang ada. Adapun pengalokasian waktu dalam program tahunan ini didasarkan pada kalender pendidikan, susunan program kurikulum, bahan kajian dalam Silabus tiap semester.

3. Program Semester (PROMES)

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Fungsi dari promes adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hierarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pengajaran adalah bahan acuan yang di pergunakan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan. Fungsi dari RPP adalah sebagai acuan untuk melaksanakan PBM dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien. Komponen utamanya sebagai berikut.

- | | |
|------------------------|---------------------------------|
| a. Standar Kompetensi | f. Materi Ajar |
| b. Kompetensi Dasar | g. Metode Pembelajaran |
| c. Indikator | h. Langkah-langkah Pembelajaran |
| d. Alokasi Waktu | i. Alat dan sumber Belajar |
| e. Tujuan Pembelajaran | j. Penilaian |

D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat :

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar, yaitu:
 - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan *continue* sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik, yaitu:
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.

- c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berpenampilan.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan jasmani dan rohani sehingga terwujud kepribadian yang baik.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
- a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
 - b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
 - c. Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, di lingkungan sekolah.
4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat
- a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
 - b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
 - c. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua, dan masyarakat.
 - d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan Unnes ini dilaksanakan pada tanggal 01 Agustus 2012 dan berakhir pada 20 Oktober 2012.

- PPL 1 dilaksanakan tanggal 01 – 26 Agustus 2012
- PPL 2 dilaksanakan tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan di SMA Negeri 6, Jalan Ronggolawe No.4 Semarang. Penempatan di SMA Negeri 6 Semarang ini berdasarkan atas pilihan mahasiswa yg telah tersedia di SIM PPL UNNES yg berasal dari pihak UPT PPL Unnes yang disetujui oleh Rektorat dengan Kepala Dinas P dan K kota Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Selama Pelaksanaan PPL 2 di SMA Negeri 6 Semarang, tahapan-tahapan kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Pembekalan.

Pembekalan dilaksanakan selama 3 hari yaitu pada tanggal 24 – 26 Juli 2012. Kegiatan ini meliputi pengarahan dari pihak dekanat untuk memberikan bekal kepada praktikan agar lebih siap dalam melaksanakan PPL 2.

2. Penerjunan ke sekolah

Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 01 Agustus 2012 di SMA Negeri 6 Semarang. Penerjunan ini bersamaan dengan penerjunan PPL I, karena pelaksanaan PPL 2 dilaksanakan secara bersamaan dengan PPL I sehingga pelaksanaan PPL I dan PPL 2 dilaksanakan secara berkelanjutan.

3. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 6 Semarang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 01 – 26 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

4. Pengamatan atau pengajaran model (*teaching models*)

Pengajaran model adalah pengajaran yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong mengajar. Ini sebagai media pengamatan terhadap kondisi kelas dan siswa sebagai obyek mengajar. Praktikan memperoleh gambaran proses KBM meliputi cara mengelola kelas, membuka pelajaran, menyajikan materi serta menutup pelajaran.

5. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Dalam pengajaran terbimbing, guru praktikan sudah mendapat tugas mengajar dengan tetap mendapat pengawasan guru pamong. Setelah selesai, praktikan mendapat pengarahan tentang hal yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran.

6. Pengajaran mandiri

Pelajaran Mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dengan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada guru pamong sebelum mengajar di kelas. Dalam pengajaran mandiri, guru pamong memantau dari belakang karena kegiatan belajar mengajar diserahkan penuh kepada praktikan.

7. Pelaksanaan Tugas Keguruan Lainnya

Selain bertugas mengajar di kelas, praktikan juga melaksanakan aktivitas lainnya yang menunjang kegiatan belajar mengajar dan pendampingan terhadap kegiatan ekstrakurikuler.

8. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Penilaian didasarkan pada format penilaian yang dirumuskan oleh UPT PPL Unnes. Penilaian ini berdasarkan APKG diantaranya penilaian persiapan pengajaran, proses belajar mengajar dan komunikasi dengan siswa

di kelas. Praktikan melaksanakan ujian didampingi dan dinilai oleh dosen pembimbing dan guru pamong.

9. Penyusunan laporan

Bimbingan penyusunan laporan dilakukan oleh guru pamong guna mendapatkan data-data yang akan digunakan untuk menyusun laporan kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL), beserta koordinator dosen pembimbing guna mengetahui format penulisan laporan kegiatan PPL.

10. Penarikan PPL

Penarikan akan dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012 yang menandai berakhirnya pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum melaksanakan KBM di kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di kelas dengan bimbingan guru pamong.

2. Proses Belajar Mengajar

Dalam Kegiatan Belajar Mengajar, praktikan memberi materi dengan berbagai metode, latihan, memberikan tugas serta mengadakan penilaian. Adapun materi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang praktikan ajarkan di kelas selama PPL 2 adalah:

- a. Permainan Bola Tangan
- b. Atletik
- c. Sepak bola
- d. Senam Lantai
- e. Sofball
- f. Bola volly

E. Proses Bimbingan

Pelaksanaan kegiatan PPL 2, mahasiswa tidak terlepas dari bimbingan baik itu dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing, yang antara lain:

1. Dalam pembuatan perangkat pembelajaran praktikan berkonsultasi dengan guru pamong yang kemudian guru pamong memberikan masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan.
2. Sebelum pembelajaran, praktikan konsultasi dengan guru pamong tentang materi yang diajarkan serta model pembelajaran yang digunakan.
3. Dalam pembuatan laporan, guru pamong dan dosen pembimbing memberi masukan baik dari segi isi, tata susunan dan bahasa.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL

Dalam melaksanakan PPL 2, terutama dalam KBM, terdapat berbagai hal yang mendukung dan menghambat, yaitu:

1. Hal-hal yang mendukung selama PPL 2
 - a. Sambutan yang baik dari kepala sekolah, wakasek, guru, dan karyawan SMA Negeri 6 Semarang
 - b. Peserta didik yang bersemangat dalam mengikuti PBM
 - c. Fasilitas sekolah yang tersedia dengan baik
 - d. Dengan bekal wawasan yang dimiliki guru pamong, praktikan memperoleh banyak masukan dalam pengajaran
 - e. Dosen pembimbing yang selalu memberikan dorongan kepada mahasiswa Praktik Pengenalan Lapangan (PPL)
 - f. Hubungan antara peserta didik dengan praktikan, guru dengan praktikan, dan hubungan dengan anggota sekolah yang baik
2. Hal-hal yang menghambat selama PPL 2
 - a. Keterbatasan pengalaman mahasiswa PPL dalam membuat perangkat pembelajaran
 - b. Kurangnya minat beberapa siswa pada mata pelajaran Penjaskes karena dianggap sulit

- c. Adanya perilaku siswa yang sulit untuk diatur sehingga menghambat proses pembelajaran
- d. Kurangnya adaptasi mahasiswa Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) dengan lingkungan sekolah

G. Hasil Pelaksanaan

Seorang guru dituntut untuk menguasai ketrampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal. Ketrampilan tersebut diantaranya:

1. Ketrampilan membuka pelajaran

Dalam membuka pelajaran, praktikan mengucapkan salam, kemudian mengecek presensi, memberikan apersepsi dan motivasi tentang materi yang akan disampaikan.

2. Ketrampilan menjelaskan

Seperti halnya seorang guru, praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Materi pelajaran disampaikan secara berurutan, artinya dari materi yang lebih mudah ke materi yang lebih sulit agar siswa dapat menerima materi dengan jelas.

3. Ketrampilan bertanya

Dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi, maka praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan

4. Komunikasi Dengan Siswa.

Praktikan harus dapat berkomunikasi baik secara lisan, tulisan maupun gerak tubuh selaknya seorang guru pada saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

5. Ketrampilan mengadakan variasi

Agar dalam KBM siswa tidak merasa bosan, maka perlu adanya variasi dalam pengajaran agar siswa tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan. Variasi yang biasanya pratikan lakukan adalah variasi model mengajar dan media pembelajaran.

6. Ketrampilan memberikan penguatan

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam KBM untuk memberikan motivasi siswa untuk meningkatkan usahanya dalam belajar.

7. Ketrampilan memimpin diskusi

Salah satu pembelajaran yang dilakukan adalah diskusi kelompok. Diskusi ini bertujuan mengembangkan kemampuan berfikir dan berkomunikasi siswa. Siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri dari 1-4 orang dibentuk dari siswa yang heterogen.

8. Ketrampilan mengajar kelompok kecil

Ketrampilan mengorganisasi, membimbing serta memudahkan siswa dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu ditekankan dalam pengajaran kelompok kecil. Sedangkan yang perlu ditekankan dalam pengajaran individu adalah pendekatan personal.

9. Ketrampilan mengelola kelas

Dalam KBM, praktikan berusaha mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi mengajar secara maksimal serta mengembalikan kondisi belajar secara optimal bila terdapat gangguan.

10. Memberikan evaluasi dan remedial

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran. Evaluasi dan penilaian dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan, pemberian tugas/PR, dan mengadakan ulangan harian sesuai materi yang diberikan. Sedangkan remedial diberikan apabila siswa masih dianggap kurang mampu atau belum memenuhi standar kompetensi. Kemudian siswa diberi kesempatan mengulang.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti PPL 2 di SMA Negeri 6 Semarang, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Peranan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) sangat besar manfaatnya dalam pencapaian kelulusan yang berkualitas terhadap setiap mahasiswa program pendidikan karena memberi gambaran nyata bagaimana kelak menjadi seorang guru dan menjadi modal tersendiri saat menghadapi siswa dilapangan sesungguhnya.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru:
 - a. harus mempunyai bekal materi yang cukup
 - b. harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda-beda.
 - c. mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif.
 - d. senantiasa memberikan motivasi kepada peserta didiknya.
3. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong merupakan masukan dalam memperbaiki diri dalam proses pengalaman lapangan.

B. Saran

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 6 Semarang, perkenankan praktikan memberikan saran:

1. Untuk mahasiswa
 - a. Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru serta staf karyawan.
 - b. Senantiasa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL.
 - c. Mahasiswa Praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah dan dapat memanfaatkan PPL dengan sebaik-baiknya sebagai bekal menjadi tenaga pendidik yang profesional.

2. Untuk Pihak Sekolah.
 - a. Pihak sekolah, karyawan maupun guru dapat memberikan bimbingan selama praktikan menjalani kegiatan PPL. Karena praktikan kebanyakan adalah calon-calon guru pemula, tak jarang praktikan melakukan hal-hal yang kurang professional.
 - b. Pihak sekolah, karyawan maupun guru dapat memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL dalam melaksanakan setiap kegiatan di sekolah.
3. Untuk Pihak UPT.
 - a. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
 - b. Penempatan mahasiswa untuk praktikan jangan random semua, artinya kemampuan seorang mahasiswa juga menjadi pertimbangan dalam penempatan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Martinus Ludira Imok Putra
Nim : 6301409114
Jurusan : Pendidikan Kepelatihan Olahraga, S1

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh pada semester-semester sebelumnya dalam bangku perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan. Salah satu sekolah yang menjadi tempat latihan bagi mahasiswa praktikan UNNES adalah SMA Negeri 6 Semarang. Kegiatan PPL dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu PPL 1 yang dilaksanakan tanggal 01 - 26 Agustus 2012, sedangkan PPL 2 dilaksanakan tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012.

Dalam kegiatan PPL 1 mahasiswa praktikan berada di sekolah dengan kegiatan latihan selama 2 minggu untuk melakukan observasi dan orientasi sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Pada kegiatan PPL 2 ini praktikan melakukan pengajaran terbimbing oleh guru pamong. Pengajaran ini dilakukan dengan memberikan masukan-masukan serta evaluasi sebagai perbaikan untuk pengajaran berikutnya. Masukan dan evaluasi ini mencakup berbagai aspek antara lain kesiapan materi, kemampuan pengelolaan kelas, perlengkapan pengajaran, dan kesesuaian antara materi dengan alokasi waktu yang tersedia. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, praktikan berkewajiban menyusun perangkat pembelajaran sebagai rambu-rambu pengajaran. Perangkat pembelajaran tersebut antara lain, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Tujuan penyusunan perangkat pembelajaran ini adalah supaya proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik, lancar dan terencana.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran PENJASORKES di SMA Negeri 6 Semarang

a. Kekuatan Pembelajaran PENJASORKES

Kekutan dalam pembelajaran PENJASORKES adalah dalam hal teori dan praktik memudahkan siswa untuk mengingat pelajaran karena pelajaran PENJASORKES hanya mengulang dari semester sebelumnya hanya saja materi teori dan praktik lebih dijabarkan dari sebelumnya.

Siswa juga memiliki buku panduan berupa LKS sehingga siswa dapat membaca dan mempelajarinya sendiri.

b. Kelemahan Pembelajaran PENJASORKES

Dalam kelemahan pembelajaran PENJASORKES di SMA Negeri 6 Semarang yaitu mengenai ketersediaan sarana dan prasarana yang masih perlu ditingkatkan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

2. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana PBM Di SMA Negeri 6 Semarang

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMA Negeri 6 Semarang cukup memadai. Gedung dan ruang kelas kondisinya baik. Sarana dan Prasarana di dalam pembelajaran PENJASORKES SMA Negeri 6 Semarang memiliki beberapa alat praktek olahraga, tapi belum maksimal.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong pelajaran PENJASORKES adalah Anjar Tri Astuti, S.Pd. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang berpenampilan baik dan ramah, beliau menguasai konsep PENJASORKES. Dari hasil wawancara salah satu siswa mengatakan bahwa dalam menyampaikan materi mudah dimengerti. Selain itu beliau bisa mengolah kelas dengan baik dengan memberikan metode pembelajaran yang sesuai keadaan siswa. Pembelajaran yang dilakukan sudah mengikuti kurikulum yang berlaku. Hal ini dapat dilihat dari pembelajaran yang berpusat pada siswa, sehingga siswa merupakan subyek pembelajaran. Beliau mengajar tidak memberi kesan menakutkan pada siswa. Namun sebaliknya pembelajaran lebih bersifat *relax* tapi masih memperhatikan tujuan dari pembelajaran.

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah Tri Tunggal Setiawan, S.Pd, M.Kes. harapan kami untuk UNNES agar dalam mempersiapkan PPL ini direncanakan jauh-jauh hari agar semuanya tertib.

4. Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 6 Semarang

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 6 Semarang sudah cukup baik, di sana sudah menerapkan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Guru-guru yang mengajar juga sesuai dengan bidang yang mereka kuasai. Di sekolah ini terdapat 72 guru termasuk GTT yang memiliki tugas disesuaikan dengan bidang keahlian masing-masing. Dengan adanya guru yang memiliki keahlian bidang tertentu jadi dapat menunjang kualitas pembelajaran menjadi lebih baik.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL 1, praktikan telah mendapatkan, dasar-dasar Proses Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran dan Hasil Pembelajaran PENJASORKES. Selain itu, praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan. Mata kuliah yang didapat, *microteaching* dan pembekalan PPL dapat menjadi bekal bagi mahasiswa praktikan untuk praktek mengajar di sekolah latihan.

6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Mengikuti PPL 2

Banyak yang didapat diperoleh praktikan selama melakukan PPL 2, diantaranya adalah mengetahui administrasi di lembaga sekolah latihan, mengetahui struktur organisasi sekolah, memahami masalah-masalah belajar siswa dan cara mengatasinya, memahami kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, dan mengetahui model-model pembelajaran yang diterapkan di sekolah. Praktikan dapat melihat bagaimana PBM secara nyata, bagaimana cara guru mengajar dan interaksinya dengan siswa sehingga dengan nilai tambah tersebut, praktikan berharap dapat menerapkannya di kemudian hari.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan Dan UNNES

a. Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah latihan sebaiknya meningkatkan, sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran. Guru-guru di sekolah juga hendaknya menerapkan model-model pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan hasil pembelajaran di SMA Negeri 6 Semarang.

b. Bagi UNNES

Bagi pihak UNNES sebaiknya terus menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan PPL atau yang lainnya. Pihak UNNES juga diharapkan dalam menjalin kerjasama di sekolah latihan diselenggarakan dalam pembagian dan pemberitahuan dosen pembimbing dan juga penempatan untuk mahasiswa PPL

dilaksanakan sebelum penerjunan dan tidak membutuhkan waktu yang lama, agar kegiatan PPL dapat berlangsung dengan lebih baik lagi.

Demikianlah bentuk refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan. Akhir kata, praktikan ucapkan terimakasih.

Semarang, 29 September 2012

Mengetahui,
Guru Mapel PJOK

Mahasiswa Praktikan

Anjar Tri Astuti, S.Pd.
NIP 19781024 200701 2 010

Martinus Ludira Imok Putra
NIM 6301409114

Kepala SMA Negeri 6 Semarang

Drs. H. Totok Widyanto, M.Si
NIP 19591030 198403 1 004